PEMAHAMAN SISWA SMPN 23 SELUMATERHADAP PRODUK TABUNGAN SISWAPT. BPRS MUAMALAT HARKAT SUKARAJA KABUPATEN SELUMA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untukmemperoleh

Gelar Serjana Ekonomi Syariah (S. E)

OLEH:

VINA CHEFTALINA
NIM: 1516140008

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH

JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

2019

SURAT PERNYATAAN

Nama : Vina Cheftalina

NIM : 1516140008

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul :"Pemahaman Siswa SMPN 23 Seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma"

Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui https://smallseotools.com/plagiarism-cheeker/ skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, 8 Juli 2019 M
5 Dzul-qa'dha 1440 H

Mengetahui Tim Verifikasi

Dr. Nurul Hak, M. A
NIP. 196606161995032200 2

Yang Membuat Pernyataan

Vina Cheftalina
NIM. 1516140008

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul" Pemahaman siswa SMPN 23 Seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Muamlat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma," adalah hasil yang pernah diajukan untuk mendapatakan gelar Akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan yang sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skipsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersediah menerima sanksi akademik berupa pencabuatan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2019 M
Dzulqangidah 1440 H

METERAI TEMPEL
449E4AFF869866068
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yuni Cheftalina
1516140008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Vina Cheftalina, NIM 1415160008 dengan judul "Pemahaman Siswa SMPN 23 Seluma terhadap Produk Tabungan Siswa PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma." Program Studi Perbakan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 08 Agustus 2019 M
07 Dzulhijjah 1440 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nurul Hak, M. A	**H. Ahmad Muthori, M. A**
NIP. 196606166199503100 2	NIP.195602071985031005

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736)5127651771 Fax (0736)51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Pemahaman Siswa SMPN 23 Seluma terhadap Produk Tabungan Siswa PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma"**, oleh Vina Cheftalina NIM: 1516140008, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 08 Agustus 2019/ 07 Dzulhijjah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 08 Agustus 2019 M
07 Dzulhijjah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Sekretaris

Idwal B, MA
NIP. 198307092009121005

Penguji I

Andang Sunarto, Ph. D
NIP. 197611240060410 02

Penguji II

Andi Harpepen, M. Kom
NIDN. 2014128401

Mengetahui,
Dekan

Dr. Asmaini, M.A.
NIP. 19730412 1998032003

MOTTO

" Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu akan mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah maha mengetahi sedangkan kamu tidak mengetahui."

(Al-Baqarah: 216)

"Man Jadda Wajadah "

Barang siapa yang bersungguh-bersungguh pasti akan berhasil

"teruslah berusaha walapun terkadang usahakamu tidak dihargai orang, karena yang akan menilainya bukan manusia melainkan Allah Swt, jadi jangan takut gagal, terus berusaha, walapun sudah berapa kali gagal bangkit lagi kareana allah tidak tidur."

(Vina Cheftalina)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahakan kepada:

- Rasa syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala kenikmatan, kekuatan, kesabaran dalam mejalani kehidupan.
- Apak (Mantap) dan Mak (Nurma Alm) yang telah membesarkan dan mendidik, serta senantiasa mendoakan untukku.
- Saudara-saudariku tersayang (Humayun Fajri Akbar, Mias Naroulva, Ulul Azmi)
- Seluruh keluarga besar baik dari pihak Apak (Mantap) maupun dari pihak Mak (Nurma)
- Sabat tersayang (Ria Margareta, Liana Sandora, Sindi Kurniawan, Jasmiko)
- Untuk sesorang yang terus memberikan semangat (Yogi Arman Sugiarto)
- Guru SD, SMP, SMA yang telah mendidik dan membimbingku serta dosen-dosen Iain Bengkulu, khusunya Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Nurul Hak, M.A Dan Bapak H. Ahmad Muthori, M. A yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi.
- Teman-teman seperjuangan Anak kelas A dan Anak KKN 84 Tahun 2018)
- Almameter yang telah menempahkan.

ABSTRAK

Pemahaman Siswa SMPN 23 Seluma Terhadap Produk Tabungan Siswa PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma

Oleh Vina Cheftalina. NIM 1516140008

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kurangnya pemahaman siswa SMPN 23 Seluma tentang produk tabungan siswa dan untuk mengetahui mekanisme yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa tentang produk tabungan siswa. Metode penelitian ini adalah *fleld research* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan model *purposive sampling*. Pengempulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Miles and Huberman.* Narasumber penelitian ini adalah siswa SMPN 23 Seluma . kesimpulan penelitian adalah pemahaman siswa SMPN 23 Seluma tentng produk tabungan siswa masih rendah dan kurang yang termasuk kedalam kategori pemahaman intruksional *(instructional understanding).* Faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa SMPN 23 Seluma tentnag produk tabungan siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelsaikan skripsi yang berjudul " Pemahaman siswa SMPN 23 Seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat".

Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik didunia mapun diakhirat.

Penyususunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar serjana Ekonomi Syariah (S.E) pada program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapakn terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K. H. Sirajuddin. M.,M. Ag., MH selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnanini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA Ketua Jarusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri IAIN) Bengkulu.
4. Bapak Dr. Nurul Hak, M. A selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan kepada saya saat bimbingan.

5. Bapak H. Ahmad Mathori, M. A selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi kepada saya agar dapat dengan cepat menyelsaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku Bapak Mantap dan Ibu Nurma (Alm) yang selalu mendoakan kesuksesanku dalam penulisan skrispsi.
7. Bapak ibu dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan berbagai ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada Masyarakat, Agama, Nusa dan Bangsa.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharpakan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 08 Agustus 2019 M

07 Dzulhijjah 1440 H

Vina Cheftalina

1516140008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

HALAM PENGESAHAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Kegunaan Penelitian 6
F. Penelitian Terdahulu 7
G. Metode Penelitian 11
1. Jenis Penelitian 11
2. Waktu dan tempat Penelitian 12
3. Informan Penelitian 12
4. Sumber dan Teknik Pengumpuan Data 13
5. Teknik Analisis Data 14
6. Sistematika Penulisan 15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pemahaman 17
1. Pengertia Pemahaman 18

2. Bentuk-bentuk Pemahaman 17
B. Pengertian Siswa 19
C. Produk 21
1. Pengertian Produk 21
2. Klalifikasi Produk 21
3. Tingkat Produk 22
D. Tabungan 23
1. Pengertian Tabungan 23
2. Macam-macam Tabungan 24
E. Tabungan Siswa Muamalat 26
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN
A. Gambaran Umum PT. BPRS Muamalat Harkat 29
1. Sejarah dan Perkembangan PT. BPR Syariah 29
2. Visi dan Misi PT. BPR Syariah Muamalat Harkat 31
3. Kepengurusan PT. BPR Syariah Muamlat Harkat 32
4. Gambaran Umum PT. BPRS Muamalat Harkat 32
5. Stategi dan Kebijakan Manajemen 33
6. Produk-Produk PT. BPRS Mamalat Harkat Bengkulu 36
B. Gambaran Umum SMPN 23 Seluma 40
1. Sejarah dan Perkembangan SMPN 23 Seluma 40
2. Visi dan Misi SMPN 23 Seluma 40
3. Kepengurusan SMPN 23 Seluma 41
C. Tata Tertib Sekolah 42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 47
B. Pembahasan 62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 67
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN

DAFATR GAMBAR

Gambar 1 : Wawancara kepada Bapak Fendi Eko Wijaya , keryawan PT. BPR syrai'ah Muamalat Harkat

Gambar 2 : Wawancara kepada Adik Lilis SMPN 23 Seluma siswa kelas VII D

Gamabr 3 : Wawancara kepada Adik Naisila SMPN 23 Seluma siswa kelas VII A

Gambar 4: Wawancara kepada Adik Dafit SMPN 23 Seluma siswa kelas VII C

Gambar 5: Wawancara kepada Adik Regina SMPN 23 Seluma siswa kelas VIII B

Gambar 6 : Wawancara kepada Adik Dwi SMPN 23 Seluma siswa kelas VIII C

Gambar 7 : Wawancara kepada Adik Taris SMPN 23 Seluma siswa kelas VIII C

Gambar 8 : Wawancara kepada Adik Putri SMPN 23 Seluma siswa kelas VIII A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal penyusunan skripsi

Lampiran 2 : Blangko Pengajuan Judul Proposal skripsi

Lampiran 3 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal

Lampiran 4 : Daftar hadir seminar proposal mahasiswa dan catatan perbaikan proposal skripsi penyeminar I dan penyeminar II

Lampiran 5: Surat Keterangan Perubahan Judul

Lampiran 6: Surat Keterangan Penunjuk pembimbing skripsi

Lampiran 7 : Pedoman wawancara karyawan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat dan Siswa SMPN 23 Seluma

Lampiran 8 : Surat pengantar penelitian kepada Kepala Kesbangpol Kabupaten Seluma

Lampiran 9 : Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol Kabupaten Seluma

Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian DPMPTSP Kabupaten Seluma

Lampiran 11 : Surat Keterangan selsai penelitian dari PT. BPRS Muamalat Harkat

Lampiran 12: Surat Keterangan selsai penelitian dari SMPN 23 Seluma

Lampiran 13 : Lembaran Bimbingan Skripsi Pembimbing I

Lampiran 12 : Lembaran Bimbingan Skripsi Pembimbing II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia memiliki peran aktif dalam pengoperasian sistem keuangan dalam negara. Perbankan di Indonesia dikutip berdasarkan undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dan masyarkat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-betuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Berdasarkan jenisnya bank terbagi menjadi 2 yaitu bank konvensional dan bank syariah.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَأْكُلُوا۟ ٱلرِّبَوٰٓا۟ أَضْعَـٰفًا مُّضَـٰعَفَةً ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

"*Hai orang-orang yang beriman, jangan kamu memakan riba dengan berlipat Ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan (Qs. Al-Imran [3] :130).*"[1]

Dari ayat diatas terlihat adanya suatu perbedaan besar lembaga keuangan perbankan konvensional dan perbankan syariah. Dimana bank konvensional menerapkan prinsip bunga didalamnya, sedangkan perbankan syariah menerapkan prinsip non bunga.

[1]Defartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tersiranya*, (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2010), h. 53

Menurut jenisnya bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BUS adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sementara itu, BPRS adalah bank syariah yang melaksanakan kegiatan usahanya tidak memberikan jasa lalu lintas dalam pembayaran, berdasarkan UU perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 tersebut, disebutkan bahwa bank konvensional yang hendak melaksanakan usaha harus membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) yang khusus beroperasi dengan menggunakan sistem syariah. Menurut Akhmad Mujahidin memberikan pengertian Perbankan dalam bukunyasebagai berikut:

> Suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasakan syariah (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (misal: usaha yang berkaitan dengan produksi makanan/ minuman haram, usaha media yang tidak Islam dan lain-lain), di mana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional.[2]

Dan dari itu semua usaha yang dilakukan oleh PT. BPRS Mumalat Harkat itu harus jelas untuk apa dana tersebut diberikan oleh PT. BPRS Muamalat Harkat kepada nasabah. Dan dengan itu agar masyarakat tau tentang PT. BPRS syariah maka seharusnnya diberikan pemahaman kepada masyarakat.

Pemahaman dapat didefinisikan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perluh diikuti dengan belajar dan berpikir.Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.

[2]Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2016), h. 16

Menurut Benjamin S. Bloom memberikan pengertian Pemahaman dalam Skripsi Sisi Maiziani sebagai berikut:

> Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahamai sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain,memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.[3]

Pemahaman ini diberikan kepada Sekolah. Sekolah merupakan sekumpulan manusia yang terdiri dari Guru, Siswa.Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar serata sekolah dasar maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan. Siswa atau pesetra didik,mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselengarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri. Menurut Cece Wijaya ddk memberikan pengertian siswa dalam bukunya sebagai berikut:

> Siswa merupakan objek utama dalam proses belajar-mengajar. Siswa dididik oleh pengalaman belajar mereka, dan kualitas pendidikannya bergantung pada pengalamannya, kualitas pengalaman-pengalaman, sikap-sikap, termasuk sikap-sikapnya pada pendidikan.Dan belajar dipengaruhi oleh orang yang dikaguminya. Di dalam hal ini murid-murid tidak berbeda dengan

[3]Sisi Maiziani, *Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu*, Skripsi, IAIN Bengkulu, (2018), h. 36

> manusia lain. Dalam kenyatannya, pengalaman murid di luar program akademis sering sama pentingnya atau malah lebih penting di dalam rangka pengaruh pendidikan dan intelektual yang dipelajarinya pada kurikulum reguler. Oleh karena itu, dalam mengadakan pembaharuan pendidikan, kita harus memperhatikannya dari segi murid karena murid itu merupakan objek yang akan diarakan.[4]

Dari penjelasan diatas peneliti ingin mengetahui pemahaman siswa SMPN 23 Seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat. Pihak bank dan Sekolah SMPN 23 seluma sudah bekerja sama, serta pihak bank sudah sosialisai kepada siswa-siswi SMPN 23 Seluma, namun masih banyak siswa-siswi SMPN 23 seluma yang belum menggunakan tabungan siswa. Dari Sosialisai pihak bank kepada siswa ternyata siswa SMPN 23 Seluma belum banyak paham terhadap tabungan siswa. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan wawancara kepada siswa-siswi SMPN 23 Seluma kelas VII A yang bernama Ferdi Pirmansya, menyatakan:

> Bahwa siswa/i SMPN 23 Seluma masih banyak yang belum paham akan produk tabungan siswa, walapun pihak PT. BPRS Muamalat Harkat sudah mensosialisai kepada siswa/i SMPN 23 Seluma, maka dari itu siswa/i SMPN 23 Seluma masih banyak yang belum menabung menggunakan produk tabungan siswa.[5]

Berdasarakan hasil observasi ini menunjukan bahwa siswa/i SMPN 23 Seluma belum memahami akan produk tabungan siswa. Dan penulis ingin meneliti lebih lanjut, maka dengan ini peneliti tertarik untuk lebih memfokuskan peneliti ini dengan pemahaman siswa terhadap tabungan siswa, maka peneliti

---

[4]Cece Wijaya ddk, *Upaya Pemaruhan Dalam Pendidikan dan Pengajara*n, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 23

[5]Ferdi Firmansya, *siswa VII A*, wawancara pada tanggal 24 Desember 2018

akan dirumusakan kedalam suatu karya tulis yang berjudul "PEMAHAMAN SISWA SMPN 23 SELUMA TERHADAP PRODUK TABUNGAN SISWA PT. BPRS MUAMALAT HARKAT SUKARAJA KABUPATEN SELUMA"

B. Batasan Masalah

Adapun penelitian ini dibatasi dan dikhususkan pada siswa SMPN 23 Seluma angkatan 2018 yaitu dengan jumlah VII (tujuh) kelas, dan jumlah siswa sebanyak 200x 10% = 20 siswa yang belum memahami tentang produk tabungan siswa.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudakan penulis atau peneliti ini, maka akan dibatasi permasalahan penelitian ini dengan merumuskan masalah yang diformulasikan dalam dua pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma ?
2. Bagaimana pemahaman siswa SMPN 23 Seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak lepas dari permasalahan pokok yang telah dikemukan.Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mekanisme produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Sukaraja Kabupaten Seluma.
2. Untuk mengetahaui pemahaman siswa SMPN 23 Seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapakan dapat bermanfaat untuk hal-hal antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini berguna untuk memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan teori-teori yang relevan. Dan juga untuk memperluas wawasan pengetahuan ilmiah mengenai pemahaman siswa SMPN 23 seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Bank Muamalat

      Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan memberikan solusi terhadap pemahaman siswa SMPN 23 Seluma terhadap tabungan siswa PT. BPRS Mumalat Harkat Sukaraja.

   b. Bagi Akademik

      Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti hal yang sama.

   c. Bagi SMPN 23 Seluma

      Penelitian ini dapat dijadikan sumber untuk mengetahui Tingkat Pemahaman siswa SMPN 23 Seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Muamlat Harkat di Kelurahan, sukaraja Kec, Sukaraja Kota Bengkulu.

F. Penelitian Terdahulu

1. Eko Yulian, "Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung", Jurnal Wira Ekonom Mikroskil, Vol. 1, No. 01, Tahun 2011.[6] Penelitian ini bertujuan mengenai apakah pengetahuan konsumen tentang bank syariah akan memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriftif analisis. Alat yang digunakan yaitu regresi sederhana dengan pengambilan sample sebanyak 101 orang dengan teknik simple random, hasil penelitian menunjukan bahwa pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap keputusan sebesar 44.8%. perbedaan Jurnal dengan peneliti lakukan yaitu penelitian ingin mengetahui bagaiman pemhaman siswa terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma dengan pendekatan kualitatif deskriftif. Adapun persamaan permasalah yang diangkat adalah pengetahuan atau pemahaman memberikan dorongan atau pengaruh untuk menjadi nasabah pada bank syariah
2. Iwan Efendi, dengan judul" Tingkat Pemahaman Petani Karet Desa Sidodadi Kecematan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah", Skripsi pada Insitusi Agama Islam Negeri Bengkulu, Tahun 2018.[7] Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman petani karet desa sidodadi

[6] Eko Yuliawan, *" Pengaruh Pengtahuan Konsumen Perbank Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. Bank Syariah*", *Jurnal Wira Ekonom Mikroskil*, Vol. 1, No. 01, Tahun 2011, 21.

[7]Iwan Efendi, *Tingkat Pemahaman Petani Karet Desa Sidodadi Kecematan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah*, Skripsi, IAIN Bengkulu, (2018), h. 17

kecamatan pondok kelapa kabupaten Bengkulu tengah. Adapaun yang menjadi subjeknya adalah tingkat pemahamn petani karet. Sample dalam penelitian ini sebanyak 7 orang. Dalam berbagai sumber yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian sebelumnya mengenai produk tabungan siswa sudah banyak ditemukan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahualu adalah dari tahun, tempat, dan topik pembahasannya .

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fahri dengan judul " Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Tentang Perbankan". Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.[8] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahaui pemahaman masyarakat desa Handil Gayam tentang perbankkan dan faktor-faktor yang mempengarui pemahaman masyarakat desa Handil Gayam tentang perbankan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(filed research)*, dengan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunkan obeservasi langsung kelapangan dan teknik wawancara. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari hasil wawancara penulis dengan 10 orang responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan *(verifikasi).* Penelitian ini menghasilakan temuan-temuan, pertama yaitu pemahaman masyaratkat Desa Handil Gayam tentang perbankan dikategorikan sebagai pemahaman

[8]Fahri, *Pemahaman Masyarakat Desa Handil Gayam Tentang Perbankan*, Skripsi, IAIN Banjarmasin, (2011), h. 23

intruksional, karena pada tingkat ini masyarakat baru berada di tahap tahu. Hal ini diketahi dari hasil wawancara yaitu sebanyak 5 orang responden hanya mengetahui pengertian perbankan dan produk-produk perbankan, sedangakn 5 orang lainnya menyatakan tidak paham akan hal tersebut.

Kedua berdasarkan hasil analisis terhadap jawaban responden diketahui bahwa fator-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat Desa Handil Gayam tentang perbankan meliputi, faktor ekonomi, faktor sosial atau lingkungan, faktor psikologis (pendidikan dan pengalaman) dan faktor informasi. Perbedaan penelitian terdahulu adalah tempat dan tahun, penelitian terdahulu membahas pemahaman masyarakat Desa Handil Gayam tentang perbankan, sedangkan penelitian yang ingin peneliti teliti adalah pemahaman siswa SMPN 23 Seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma. Persamaan dengan peneliti terdahulu adalah jenis penelitian yang digunakan, menggunkakan jenis penelitian kualitatif dan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui pemahaman masyarakat.

4. Amena Kristiani Sitanggang dan Wahyu Ario Pratomo, “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan di Deli Serdang (Studi Kasus Tanjung Morawa) Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 2 No. 5 tahun

2014.[9] Hasil penelitian, nasabah hanya memahami beberpa produk keuangan yang mereka gunakan saja. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang lebih memahami produk-produk yang banyak digunakan masyarakat dalam keseharian dan kurang memahami produk keuangan perbankan lainnya dan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tanjung morawa terdapat produk-produk keuangan yang ditawarkan perbankan, bank masih kurang melakukan sosialisai tentang produk-produk yang mereka miliki sehingga masyarakat kurang memahami tentang produk yang ada. Dengan tingkat pemahaman masyarakat yang cukupkan mempermudah masyarkat dalam menentukan produk keuangan mana yang dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan akan lalu lintas pembayaran dan juga membantu bank dalam membangun persepsi masyarakat untuk menggunkan produk keuangan. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah dari tempat dan tahun kemudian jenis penelitian yang digunkan peneliti kuantitatif sedangkan penelitian yang ingin peneliti menggunkan jenis kualitatif. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah meneliti tentang pemahaman masyarakat terhadap produk yang ada di perbankan.

[9]Amena Kristiani Sitanggang , Wahyu Ario Pratomo, *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuanagan di Deli Serdang (Studi Kasus Tanjung Morawa),* Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 2 No. 5, 2014.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti yaitu yang menjadi objek penelitiannya adalah karyawan Bank Muamalat Sukaraja dan siswa SMPN 23 Seluma pada anak kelas VII (tujuh) sampai kelas VIII (delapan). Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah memberikan pengertian Kualitatif dalam bukunya sebagai berikut:

> Penelitian kualitatifadalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting dari sifat suatu barang atau jasa.Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupah kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembang konsep teori.Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalakan manfaat.Penelitian kulitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.[10]

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif kualitatif*, penelitian ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilakn data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dalam bentuk tindakan kebijakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jahu pemahaman Siswa SMPN 23 Seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja. Jadi disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami kondisi pada suatu pemahaman tertentu yang biasanya menggunakan analisis pada risetnya.

[10]Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 22

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksankan pada 24 Mei sampai dengan 24 Juni 2019, dan lokasi penelitiannya di PT. BPRS Muamalat Harkat dan SMPN 23 seluma. Data yang diperoleh secara langsung dilapangan dari Karyawan Bank Muamalat Harkat dan siswa/siswi SMPN 23 Seluma.

3. Informan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* ini dimaksudkan untuk menentukan informan-informan yang mewakili sejumlah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu karyawan Bank Muamalat Sukaraja dan siswa SMPN 23 Seluma kelas (VII) tujuh dan kelas (VIII) delapan dengan jumlah kelas VII (tujuh) kelas, dan memiliki jumlah siswa di angkatan 2018 sebanyak 200 Siswa. Menurut Arikunto memberikan pengertian Informan Penelitian dalam buku Sugiono sebagai berikut

> Informan penelitianjika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah samplenya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka diambi 10-15% dari jumlah populasi. Dengan peryataan ini karena jumlah populasinya lebih besar dari 100 orang, maka penulis mengambil 10%.Sehingga jumlah informan yang dianggap paling resresentif info yang keseluruhan adalah 10% x 200= 20 orang siswa SMPN 23 Seluma.[11]

4. Sumber Data dan Teknik Pengmpulan Data

a. Sumber Data

[11]Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D),* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 110

1. Data Primer

Sumber primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang dapat didapatkan secara langsung dari responden yaitu karyawan Bank Mualamat Sukaraja dan siswa SMPN 23 Seluma Kelas (VII) tujuh samapi kelas (VIII) delapan.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah sumber yang tidak langsung seperti buku, jurnal,skripsi, disertai dan websites.

b. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dengan melakukan observasi partisipan peneliti dapat lebih memahami lebih dalam tentang fenomena (perilaku/peristiwa) yang terjadi dilapangan.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara garis besar yang memuat hal-hal pokok kepada responden yaitu kepada karyawan Bank Muamalat Sukaraja dan Siswa SMPN 23 Seluma Kelas (VII) tujuh sampai kelas (VIII) delapan dengan tujuan mendapatkan data-data yang rinci.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilakan oleh kegiatan. Kegiatan dokumentasi pada penelitian digunakan untuk mendapat gambar atau foto pada saat melakukan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pengklarifikasian data yang sudah terkumpul dan kemudian dianalisis.Dengan teknik ini data dapat dijabarkan melalui teknik-teknik yang sudah ditentukan, kemudian diberi arahan dan penafsiran sesuai dengan dengan tujuan data yang sudah dipresentasikan.

Adapun pengambilan langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah penulis mengambil teknik analisis data Model Miles and Huberman.

a. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Adalah suatu bagian dari analisis data yang mempertegas, mempersinkat dan membuat fokus data sehingga kesimpulan akhir dapat ditemukan

b. *Data display* (penyajian Data)

Adalah suatu data yang ditampilakan suatu rangkian informasi yang kemungkinan kesimpulan penelitian dapat mengerti apa yang terjadi dalam bentuk yang utuh.

c. *Data verification* (verifikasi Data)

Adalah langkah pemeriksaan ulang data-data awal pengumpulan data sehingga data yang telah terkumpul dianlisis secara kualitatif untuk ditarik kesimpulan

H. Sitematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu.

BAB II Kajian teori merupakan bagian yang menjelaskan teori pemahaman, dan bentuk-bentuk pemahaman. Teori Siswa, teori Produk **,** Klasifikasi Produk, tingkat produk, teori tabungan, macam-macam tabungan, teori tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harat.

BAB III Gambaran umum penelitian yang meliputi Bank Muamalat Harkat Sukaraja,Sejarah dan Perkembangan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat, Visi dan Misi PT. BPR Syariah Muamalat Harkat, Kepengurusan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat, Strategi dan Kebijakan Manajemen, profil SMPN 23 Seluma, Visi-misi SMPN 23 Seluma, Kepengurusan, Tata Tertib Sekolah.

BAB IV merupakan bab hasil dan pembahasan yang meyajiankan Pengertian Mekanisme terhadap Pemahaman siswa SMPN 23 Seluma, Pengertian Pemahaman siswa SMPN 23 Seluma terhadap tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat

BAB V merupakan akhir dari seluruh pembahasan dalam skrispsi yang terdiri atas kesimpulan dan saran dari penulis mengenai topik yang di bahas dalam skripsi ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan pemahaman "adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan."[12]

Pemahaman merupakan kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan proses berpikir dan belajar dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Dimana tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.adapun beberapa definisi pemahaman yang dikemukan oleh para ahli sebagai berikut:

---

[12]Defartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka,1976). h. 811

Menurut Benjamin S. Bloom memberikan pengertian Pemahaman dalam Skripsi Sisi Maiziani sebagai berikut:

> Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahamai sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Menurut Nana Sudjana memeberikan pengertian Pemahaman dalam Skripsi Sisi Maiziani sebagai berikut :

> Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberikan contoh lain dari yang telah di contohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Aspek pemahaman ini menyangkut kemampuan seseorang dalam menangkap makna suatu konsep dengan kalimat sendiri.[13]

Berdasarkan penjelasan dari teori-teori di atas mengenai pengertian dari pemahaman, maka penulis menyimpulkan pengertian dari pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mejelaskan kembali tentang sesuatu hal yang dinyatakan dengan menggunakan bahasanya sendiri dengan baik dan benar.

2. Bentuk-Bentuk Pemahaman

Menurut Daryanto dalam Skripsi Tiara Agustina Wulandari kemampuan Pemahaman Berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat

[13]Sisi Maiziani, *Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu*, Skripsi, IAIN Bengkulu, (2018), h. 36

penyerapan materi dapat dijabarkan kedalam tiga tingkat yaitu sebagai berikut:

a. Menerjemakan *(translation),* yaitu menerjemkan bukan hanya berarti pengelihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain, tetapi dapat berarti dari konsepsi abstrak menjadi suatu model untuk mempermudah orang dalam mempelejarinya
b. Menafsirkan *(interprelation),* yaitu kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemkan, hal ini merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami, menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikunya.
c. Mengekstrapolasi *(extrapolation),* yaitu berbeda dari menerjemakan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya karena menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi sehingga dituntut untuk bisa melihat sesuatu yang tertulis.[14]

B. Siswa

1. Pengertian siswa

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrata sekolah dasar maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan. Siswa atau pesetra didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselengarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman,

[14]Tiara Agustin Wulandari, *Peran Customer Service Dalam Meningkatakan Pemahaman Nasabah Terhadap Produk di BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma*, Skripsi, IAIN Bengkulu, (2018), h. 45

berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri. Menurut Cece Wijaya ddk memberikan pengertian guru dalam bukunya sebagai berikut :

> Siswa merupakan objek utama dalam proses belajar-mengajar. Siswa dididik oleh pengalaman belajar mereka, dan kualitas pendidikannya bergantung pada pengalamannya, kualitas pengalaman-pengelaman, sikap-sikap, termasuk sikap-sikapnya pada pendidikan.Dan belajar dipengaruhi oleh orang yang dikaguminya. Di dalam hal ini murid-murid tidak berbeda dengan manusia lain. Dalam kenyatannya, pengalaman murid di luar program akademis sering sama pentingnya atau malah lebih penting di dalam rangka pengaruh pendidikan dan intelektual yang dipelajarinya pada kurikulum regular. Oleh karena itu, dalam mengadakan pembaharuan pendidikan, kita harus memperhatikannya dari segi murid karena murid itu merupakan objek yang akan diarakan.[15]

Siswa sekolah dasar, masalah-masalah yang muncul belum begitu banyak, tetapi ketika memasuki lingkungan sekolah menengah maka banyak masalah yang muncul karena anak atau siswa sudah memasuki usia remaja. Selain itu juga siswa sudah mulai berfikir tentang dirinya, bagaimana keluarganya, teman-teman pergaulannya. Pada masa ini seakan mereka menjadi manusia dewasayang bisa segalanya dan terkadang tidak memikirkan akibatnya. Hal ini yang harus diperhatikan oleh orang tua, keluarga dan tentu saja pihak sekolah.

Maka dapat disimpulkan, pengertian murid sebagai orang yang memerlukan ilmu pengetahuan yang membutuhkan bimbingan untuk mengembangkn potensi diri secara konsisten melalui proses pendidikan

---

[15]Cece Wijaya dkk, Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 23

dan pembelajaran, sehingga tercapai tujuan yang optimal sebagai manusia dewasa yang bertanggung jawab dengan derajat keluhuran yang mampu menjalankan fungsinya sebagai khalifah di bumi.

C. Produk

1. Pengertian Produk

Dalam mengembangkan sebuah program untuk mencapai pasar yang diinginkan, sebuah perusahaan harus memulai dengan produk atau jasa yang dirancang untuk memuaskan keinginan konsumen. Maka dari itu perusahaan harus berusaha mengambil hati para konsumen untuk memperlancar jalannya produksi. Konsumen biasanya menginginkan produknya dapat membuat hati para konsumen terpuaskan dan mempunyai kualitas produk. Menurut Nur Rianto Al Arif memberikan pengertian produk dalam bukunya sebagai berikut:

> Pengertian sempit dari produk adalah sekumpulan sifat-sifat fisik dan kimia yang berwujud dan dihimpun dalam suatu bentuk yang serupa dan telah dikenal. Semantara pengertian luas produk adalah sekompok sifat-sifat yang berwujud *(tangible*) dan tidak berwujud (*intangible*) di dalamnya sudah tercakup warna, harga, kemasan, prestise dan pelayanan yang diberikan produsen yang diterima oleh konsumen sebagai kepuasan yang ditawarkan terhadap keinginan atau kebutuhan konsumen.[16]

2. Klasifikasi Produk

Klasifikasi produk biasanya dilakukan berdasarakan beberapa sudut pandang, namun secara umum produk dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

---

[16]Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Pemaaran Bank Syariah*, (Bandung: UII Alfabeta, 2010), hal . 139-140

a. Barang

Menurut Fandy Tijtono memberikan pengertian barang dalam skripsi Rusi Yanestra sebagai berikut:

> Barang adalah produk yang terwujud fisik sehingga dapat bisa dilihat, disentu, dirasa,dipegang,disimpan, dan perlakuan fisik lainnya. Ditinjau dari daya tahannya, terdapat dua macam barang yaitu:
>
> 1. Barang tahan lama *(durable goods).* Merupakan barang berwujud yang biasanya bisa tahan lama dengan banyak pemakian, atau umur ekonomisnya untuk pemakaian normal satu tahun atau lebih, contoh: lemari es dan televisi.
> 2. Bahan tidak tahan lama *(non durable* goods). Merupakan barang berwujud yang biasanya habis dikonsumi dalam satu kali pemakaian, atau umur ekonomisnya dalam pemakaian normal kurang dari satu tahun, contoh: sabun mandi dan makanan .[17]

b. Jasa

Menurut Nur Rianto Al Arif memberikan pengertian jasa dalam bukunya sebagai berikut:

> Jasa adalah sebagai tindakan atau manfaat yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak bewujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Adapun karateristik jasa adalah:
> 1. Tidak berwujud artinya tidak dapat dirasakan atau dinikmati sebelum jasa tersebut dibeli atau dikonsumsi.
> 2. Tidak terpisahkan, artinya antara si pembeli jasa saling berkaitan satu sama lainnya, tidak dapat dititipakan melalui orang lain.
> 3. Beraneka ragam, artinya jasa dapat diperjualbelikan dalam berbagai bentuk, tempat dan wahana seperti tempat, waktu dan sifat.

---

[17]Rusi Yanestra, *Pengaruh Prosonal Selling dan Produk Terhadap Volume Penjualan Asuransi Pendidikan (fulnadi) Pada PT. Takaful Keluarga Cabang Bengkulu*, Skripsi, IAIN Bengkulu, (2017), h. 42

4. Tidak tahan lama, artinya jasa tidak dapat disimpan begitu jasa dibeli maka akan segera dikonsumsi.[18]

3. Tingkat Poduk

Dalam merencanakan penawaran pasarnya, pemasar perlu memikirkan secara mendalam tingkat produk. Masing-masing tingkat menambahkan lebih banyak nilai pelanggan, dan kelimanya membentuk hierarki nilai pelanggan. Tingkat produk. Menurut Nur Rianto Al Arif dalam bukunya menyatakan bahwa Lima tingkat produk yaitu :

a) Manfaat Inti (*Core Benefit)*
   Yaitu jasa atau manfaat inti sesungguhnya yang dibeli dan diperoleh oleh konsumen..
b) Manfaat Dasar tambahan *(Basic Product)*
   Tingkat selanjutnya seorang pemasar harus mampu merubah manfaat inti menjadi manfaat atau produk dasar.
c) Harapan ProdukProduk yang diharapkan *(Expected Product)*
   Artinya serangkai kondisi produk yang dihrapakan dan disenangi, dimiliki atribut produk tersebut.
d) Kelebihan yang dimiliki Produk *(Augmented Product)*
   Artinya salah satu manfaat dan pelayanan yang dapat membedakan produk tersebut dengan produk pesaing.
e) Potensi Masa Depan Produk *(Potential Product)*
   Artinya bagaiman harapan masa depan produk tersebut apabila terjadi perubahan dan perkembangan teknologi serta selera konsumen.[19]

D. Tabungan

1. Pengertian tabungan

Tabungan merupakan simpana yang paling popular dikalangan masyarakat umum, dari sejak kanak-kanak kita sudah dianjurkan untuk

---

[18]Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-dasar Pemaaran Bank Syariah*, (Bandung: UII Alfabeta, 2010), hal. 140

[19] Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 143

hidup hemat dengan cara menabung. Pada awalnya menabung masih secara sederhana, menyimpan uang dalam celengan dan disimpan didalam rumah. Namun faktor resiko menyimpan uang didalam rumah begitu besar seperti resiko kehilangan atau kerusakan. Kerugian lainnya adalah menabung di rumah adalah jumlahnya tidak akan bertambah dan berkurang, jadi tetap saja sama seperti uang yang disimpan. Menurut Nur Rianto Al Arif memberikan pengertian tabungan dalam bukunya sebagai berikut:

> Tabungan adalah bentuk simpan pinjam nasabah yang bersifat likuid, hal ini memberikan arti produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, namun bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil. Akan tetapi jenis peghimpunan dana tabungan merupakan produk penghimpunan yang lebih minimal biaya bagi pihak bank karena bagi hasil yang ditawarkan pun kecil namun biasanya nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak dari pada produk penghimpunan yang lain.[20]

Pengertian penarikan hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, maksudnya ialah untuk menarik uang yang disimpan direkening tabungan antara bank satu dengan bank lain berbeda, tergantung dari bank yang mengeluarkannya. Hal ini sesuai juga dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan si penabung.

2. Macam-macam Tabungan

Macam-macam tabungan terbagi menjadi dua macam sebagai berikut:

[20]Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 34

a. *Prinsip Wad'iah*

Menurut Nur Rianto Al Arif memberikan pengertian prinsip wadiah dalam bukunya sebagai berikut:

"Prinsip *wadi'ah* yang diterapakan dalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapakan pada produk rekening giro. *Wadi'ah dhamana* berbedah dengan *wadi'ah amanah*."[21]

1. *Wadi'ah Amanah*

Menurut Muhammad memberikan pengertian prinsip *wadiah dhamana* dalam buku Nur Rianto Al Arif sebagai berikut:

> Dalam *wadi'ah amanah,* pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak yang dititipkan dengan alasan apapun juga, akan tetapi pihak yang dititipkan boleh mengenakan biaya administrasi kepada pihak yang dititipkan sebagai kontraprestasi atas penjagaan barang yang dititipkan.[22]

2. Wadiah yad amanah

Menurut Ibid memberikan pengertian prinsip *wadiah yad dhamana* dalam buku Nur Rianto Al Arif sebagai berikut:

> Pada *wadi'ah yad amanah* pihak yang dititipkan (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Dan pihak bank boleh memberikan sedikit keuntungan yang didapat kepada nasabahnya dengan besaran bedasarkan kebijaksanaan pihak bank.[23]

---

[21]Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*,…, h. 37
[22]Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*,…, h. 38
[23]Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*,…, h. 39

b. Tabungan Mudharabah

Menurut Nur Rianto Al Arif memberikan pengertian prinsip wadiah dalam bukunya sebagai berikut:

> *Tabungan Mudharabah* Dalam mengaplikasikannya, penyimpanan dana atau deposan berhak sebagai *saibulmaal* (pemilik modal) dan bank sebagai *Mudharib* (pengelola). Bank kemudian melakukan penyaluran pembiayaan kepada nasabah peminjam yang membutuhkan dengan menggunkan dana yang diperoleh tersebut baik dalam bentuk *murabahah, ijarah, mudharah, musyarakah* atau bentuk lainnya. Hasil usaha ini selanjutnya akan dibagi hasilkan kepada nasabah penabung berdasrkan nisbah yang disepakati.[24]

E. Tabunagan siswa muamalat

Tabungan siswa muamalat merupakan tabungan yang diperlukan bagi pelajar dari tingkat TK sampai SLTA. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasiakn perbulan, tapi nasabah bisa mendapatkan bagi hasil setiap bulan.[25]

1. Syarat dan Ketentuan Pembukaan Rekening:
   Pihak Bank wajib memiliki perjanjian kerja sama (PKS) dengan pihak lembaga pendidikan atau sekolah untuk melayani pembukaan Tabungan Simpel.
2. Seorang nasabah hanya dapat memiliki maksimal 1 rekening tabungan simpel di satu bank yang sama.
3. Formulir pembukaan rekening yang dibutuhkan :
   a. Formulir pembukaan rekening perorangan yang ditanda tangani oleh orang tua.
   b. Formulir pembukaan rekening perorangan tabungan simpel ditanda tangani orang tua siswa dan pihak sekolah.

---

[24]Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 40-42
[25]Brosur PT. BPR Syariah Muamalat Harkat, 2019

4. Dokumen yang dibutuhkan:

   a. KTP/SIM/Paspor orang tua

   b. NPWP orang tua atau surat pernyataan

   c. Kartu Keluarga/Akte kelahiran anak

   d. Kartu Pelajar siswa/ surat keterangan dari sekolah

5. Fasilitas

   a. Buku tabungan ditanda tangani oleh orang tua

   b. Kartu ATM (optiomal) dan PIN ATM wajib diberikan kepada orang tua

   c. Nama pada kartu ATM dapat dicetak nama anak

6. Pembuatan rekening pada core banking system:

   a. orang tua dan anak masing-masing dibuatkan CIF
   b. Pada CIF anak, selain data yang melekat pada anak (NIK, tempat tanggal lahir, dan lainnya) pada field cheklist guardian di isikan nama orang tua.
   c. pembuatan rekening menggunakan CIF anak, kemudian dilakukan linked entities dengan CIF orang tua.
   d. Penamaan pada Account Descriotion adalah nama anak
   e. Apabila anak sudah memilki KTP, maka rekening wajib ditutup dan dilakukan pengkinian data CIF atas anak.[26]

7. Transaksi:

   a. Transaksi penarikan tunaidi counter teller dilakukan oleh orang tua.
   b. Slip penarikan ditanda tangani oleh orang tua dan anak .
   c. Wajib dilakukan verifikasi tanda tangan orang tua pada slip penarikan.
   d. Tanda tangan anak hanya bersifat edukasi.

[26]Brosur PT. BPR Syariah Muamalat Harkat, 2019

Ketentuan Lainnya:

1. Rekening Doman (tidak ada transaksi selama 6 bulan berturut-turut) akan dikenakan biaya sebesar Rp.2,000 per bulan
2. Biaya penutupan rekening atas permintaan nasabah Rp.20.000
3. Transaksi penarikan tunai dan pemindahbukuan melalui counter teller hanya dapat dilakukan di kantor cabang Bank Muamalat tempat rekening dibuka. [27]

[27]Brosur PT. BPR Syariah Muamalat Harkat, 2019

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. GAMBAR UMUM PT. BPRS MUAMALAT HARKAT

1. Sejarah dan Perkembangan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat

Pendirian PT. BPRS Syariah Muamalat Harkat dimulai sejak tahun 1994, dimana tahun tersebut merupakan tahapan awal pendirian Bank Syariah secara nasional. Beberapa BPRS telah berdiri di Pulau Jawa dan Bank Umum Syri'ah pertama yang sudah beroprasi tahun 1992.[28] PT. BPR Syaria Muamalat Harkat didirikan oleh Drs. H. A Razie Jachya, modal dasar PT. BPR Syariah Muamalat Harkat pada saat pendirian tahun 1993 ditetapkan sebesar Rp. 3 Milyar dengan jumlah pemegang saham lebih dari 10 orang. Proses pendirian PT. BPR Syariah Muamalat Harkat cukup lama dengan beberapa kali perubahan akte RI bernomor: No. C2- 7152 HT. 01. 01 tahun 1995, tanggal 8 Juni 1995 Berita Negara RI No. 6381, tanggal 15 Agustus 1995 pertama No. 11 tanggal 15 November 1995 dengan Notaris Zulkifili Wildan, SH dan akte kedua dengan No. 41 tanggal 13 Maret 2009. Selain akte pendirian akte juga dikuatkan dengan keputusan Menteri Hukum dan HAM dan keputusan kedua No. AHU- 54624. AH. 01. 02 tahun 2009 tanggal 11 November 2009. Setelah ada izin pendirian setahun kemudian barulah keluar

[28] Profil PT. BPR Syariah Muamalat Harkat, 2018

nomor izin prinsip S- 171/MK. 17/1994. Dan dua tahun kemudian izin operasi dengan Nomor. Kep.

007/AN. 17/ 1996 tanggal 8 Januari 1996. Namun baru dapat beropersi pada tanggal 22 Januari 1999.

Setelah seluruh perlengkapan dinyatakan lengkap pada tanggal 3 Februari 1996 PT. BPR Syariah Muamalat Harkat diresmikan oleh wakil Gubernur Bengkulu PT. BPR Syariah Muamalat Harkat sejak tahun 2000 terus memperoleh laba dan pendapatan predikat sehat dari Bank Indonesia Bengkulu. Tidak hanya itu perkembangan PT. BPR Syriah Muamalat Harkat diikuti dengan mendirikan kantor kas dibeberapa tempat yang strategis dalam mengembangkan ekonomi dengan prinsip syar'ah antara lain kantor kas di kompleks Masjid Raya Batin Izzah di kota Bengkulu, kantor kas ketahuan Bengkulu utara, kantor kas Manna Bengkulu Selatan, serta pihak Bank tetap akan mengembangkan ekspansi pembiayaan diwilayah lain sebagai wujud dalam mengembangkan sistem ekonomi Islam.

Memperhatikan perkembagan PT. BPR Syriah Muamalat Harkat Bengkulu yang demikian pesat dan dengan adanya otonomi daerah, perbankan syari'ah turut serta dalam melakuakan upaya pemberdayaan daerah, hal ini dilakuakan dengan cara menghimpun dana dari daerah. Selain itu simpanan nasabah aman dijamin oleh penjaminan Simpanan (LPS), serta Bank terdafar dan diawasi oleh OJK. PT. BPR Syariah Muamalat Harkat melakukan pemetaan terhadap daerah-daerah yang potensial. Kecematan Sukaraja merupakan salah satu daerah yang menjamin pilihan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat Bengkulu dalam beragama menunjang pembanguanan

ekonomi umat islam, serta masyarakat yang beragama non muslim, teutama upaya peningkatan peranan usaha kecil.

2. Visi dan Misi PT. BPR Syariah Muamalat Harkat

a. Visi

PT. BPR Syriah Muamalat Harkat mempunyai Visi sebagai berikut:

1. "Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah terbaik di provinsi Bengkulu".
2. Menjadi pemain *dominan diemotional/etchialmarket*.
3. Menjadi pemain yang dikagumi *direlational markret.*[29]

b. Misi

PT. BPR Syariah Muamalat Harkat mempunyai Misi sebagai berikut:

1. Turut berperan dalam menunjang pembangunan ekonomi umat islam, terutama upaya peningkat peranan usaha kecil.
2. Sebagai katalisator pengembangan lembaga-lembaga keuangan syria'ah di provinsi Benglulu.
3. Memberikan keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham
4. Memberikan keuntungan yang wajar kepada pemegang saham
5. Mengusahakan pertumbuhan perusahan yang optimal
6. Meningkatkan dan mengembangkan mutu kehidupan kerja untuk kesejahteran masyarakat, *stake holder* dan seluruh karyawan.

[29] Profil PT. BPR Syariah Muamalat Harkat, 2018

3. Kepengurusan PT. BPR Syariah Muamlat Harkat

Pengurus PT. BPRS Muamalat Harkat terdiri dari cendikiawan Ulama dan Bankir sehingga diharapakan dapat memberikan rasa aman dan menumbuhkan kepercayaan nasabah, karena dikelola secara profesional.[30]

1. Dewan Komisaris

   Komisaris Utama : Yefriza, SE, MPPM, Ph.D

   Komisaris : H. Zulkarnain Hazairin, S.H.

2. Dewan Pengawas Syariah

   Ketua : Dr. H.M. Djupri, M.Si

   Anggota : Drs. H. Iskandar Ramis, S.Ip., M.Si.

3. Direksi

   Direktur Utama : Dharma Setiawan, S.E

   Direktur : Deri Haspriyanti, A. Md**ua**

4. Gamabaran Umum PT. BPRS Muamalat Harkat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma

1. Nama:

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat Sukaraja.

[30] Brosur PT. BPR Syariah Muamalat Harkat, 2019

2. Alamat:
   a. Kantor Pusat: JL. Raya Bengkulu Seluma Km. 32 Kec. Sukaraja Kab. Seluma Provinsi Bengkulu 38557. Telpon: (0736) 73113330 Fax: (0736) 7311407.
   b. Kantor Cabang Ketahun : Jl. Kemuning PT. 01, DSs Giri Kencana Kec. KetHUN Kab. Bengkulu Utara. Telpon : (0737) 7524096
   c. Kantor Cabang Manna : Jl. Jendral Sudrirman No. 1 (Komplek Masjid Raya Baitul Izzah) Padang Harapan Bengkulu 38225. Telpon : (0736) 343862.
3. Tanggal Operasional: 22 januari 1996
   a. No. Akta pendirian
      1. Pertama : No 11 tanggal 15 November 1993 Notaris Zulkifi Wildan, SH.
      2. Terakhir : No 41 tanggal 13 Maret 2009 Notaris Dian Rismawati, SH.[31]

5. Stategi dan Kebijakan Manajemen

a. Strategi

Dalam usaha untuk mencapi visi dan misi perusahan terutama untuk mendapatkan keuntungan yang optimal maka strategi yang dilakuakan antara lain:

[31] Profil PT. BPR Syariah Muamalat Harkat, 2018

1. Memperluas daerah penyaluran pembiayaan/mencari potensi pasar baru, antara lain didaerah kabupaten Bengkulu Selatan dan Bengkulu Utara.
2. Memperkuat manajemen risiko.
3. Mengembangkan penggunaan teknologi informasi
4. Memperkuat pengelolaan sumber daya insani
5. Kerjasama dengan Bank Utama Syariah dengan prinsip saling menguntungkan.

b. Kebijakan Manajemen

Dalam rangka mencapi tujuan Bank, kebijakan yang ditetapkan antara lain:

1. Permodalan yang mencukupi
2. Teknologi informasi yang memandai
3. Prinsip kehatian-hatian *(Prudent Banking)*
4. Sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas.

c. Identifikasi Risiko

Dalam rangkah mencapai tujuan Bank terutama mendapatkan keuntungan yang optimal dengan melihat semakin berkembangnya situasi eksternal dan internal maka resiko yang dihadapi makin kompleks. Untuk itu Bank tetap menerapakan manajemen resiko dalam menghadapi perkembangan esternal dan internal. Dengan tujuan agar resiko dapat dikelolah sehingga dapat dikendalikan pada batas yang dapat diterima dan menguntungkan bank. Adapun resiko-resiko yang menjadi perhatian

majanemn saat ini antara lain, resiko kredit, resiko likuiditas dan kepatuhan.

Resiko kredit merupakan resiko yang akan dihadapi oleh bank dalam proses pengembalian dan yang disalurkan kepada nasabah. Resiko likuiditas adalah resiko yang dihadapi bank ketika terjadi penarikan tabungan dan deposito yang diluar kebiasaan oleh nasabah sehingga bank akan mengalami kekurangan uang kas. Resiko kepatuhan adalah resiko yang dihadapi bank atas pemenuhan peraturan perundang-undangan baik perbankan maupun yang lainnya.

d. Pengendalian Resiko

Dalam melakuakan pengendalian resiko tersebut bank telah mempunyai aturan, prosedur dan limit pemutusan atau wewenang pejabat tertentu dalam memutus pembiayaan yang diberikan. Saat ini direksi diberikan wewenang untuk memutus pembiayaan maksimal sebesar sesuai dengan PBI tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Bank juga telah membuat tugas dan tanggung jawab masing-masing penjabat dan staf dalam menghadapi resiko-resiko yang mungkin timbul.[32]

1. Resiko kredit dapat dikendalikan antara lain:
   a. Dalam analisis kelayakan usaha harus lebih berhati-hati.
   b. Melakukan restrukturisasi untuk pembiayaan yang bermasalah.
   c. Melakuakan pembinaan kepada nasabah.

[32] Profil PT. BPR Syariah Muamalat Harkat, 2018

d. Peningkatan frekuensi penagiahan kepada nasabah yang menunggak.

2. Resiko likuiditas dapat dikendalikan dengan cara:

   a. Memperhatikan profil nasabah

   b. Diupayakan jumlah nominal tabungan dan deposito jumlah merata.

   c. Menjaga agar rasio likuiditas minimal 20%.

3. Resiko kepatuhan dapat dikendalikan dengan cara:

   a. Mempelajari ketentuan-ketentuan perundang-undang dan peraturan yang berlaku.

   b. Memenuhi dan mematuhi ketentuan-ketentuan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku.

   c. Selalu memantau perubahan-perubahan atas peraturan-peratuaran yang berlaku.

6. Produk-Produk PT. BPRS Mamalat Harkat Bengkulu

a. Produk Peghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana merupakan simpanan dana masyarakat yang aman dan sesuai syariah. Diperuntukan untuk peroranganan maupun Badan Hukum. Selain diberikan bagi hasil atau bonus yang kompetitif, simpanan ini juga dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sehingga Nasabah akan merasa aman, nyaman dan tenang menyimpan uang nya di Bank Muamalat Harkat.

1. Tabungan Muamalat Umum

Tabungan Muamalat Umum merupakan tabungan yang diperuntukan untuk yang masyarakat umum, baik perorangan maupun Lembaga, yang pengambilanya dapat dilakukan setiap hari((jam kerja). Dengan setoran awal hanya Rp.100.000, nasabah sudah bisa mendapatkan bagi hasil setiap bulan. Tabungan ini dikenakan biaya

administrasi perbulan yang sangat ringan. Pada tabungan ini nasabah tidak perluh khawatir tabungannya akan berkurang, karena bagi hasil yang diterimah nasabah setiap bulannya akan dapat menutupi biaya administrasi perbulanya, jika saldo yang ada dalam tabungannya minimal Rp.500.000. Adapun persyaratan Tabungan Muamalat Umum yaitu:

a. Foto copy KTP
b. Setoran pertama minimla Rp.100.000, setoran selanjutnya minimal Rp.100.000
c. Penyetoran pemgambilan simpanan harus menggunakan slip pengambilan yang telah diselsaikan oleh Bank.
d. Saldo yang tersisa pada setiap pengambilan minimal Rp.100.000

2. Tabungan Siswa Muamalat

Tabungan Siswa Muamlat merupakan tabungan yang diperuntukan bagi pelajar dati TK samapi SLTA. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi perbulan, tapi nasabah bisa mendapatkan bagi hasil setiap bulan. Adapun persyaratan tabungan siswa yaitu:

a. Foto copy pelajar (untuk SLTP dan SLTA)
b. Foto copy KTP orang tua (untuk TK dan SD)
c. Foto copy kartu keluarga (untuk TK dan SD)
d. Setoran selanjutnya minimal Rp.5000
e. Setoran selanjutnya minimal Rp.2000
f. Saldo minimal Rp. 20.000 (akan mendapatkan bagi hasil)

3. Tabungan Haji dan Qurban

Tabungan yang diperuntukan bagi masyarakat yang mempunyai niat untuk Ibadah Haji dan Qurban. Adapun persyaratan untuk tabungan haji dan qurban yaitu:

a. Foto copy KTP

b. Setoran pertama minimal Rp.100.000, setoran selanjutnya minimal Rp.10.000
c. Penyetoran dapat dilakukan setiap hari kerja
d. Pengambilan tabungan hanya bisa diambil pada saat akan melakukan Qurban (untuk tabungan Qurban)
e. Pengambilan tabungan boleh dilakukan pada saat tabungan telah cukup untuk mendaftarkan diri Kementrian Agama.
f. Setiap pengambilan simpanan harus menggunakan slip pengambilan yang telah disediakan oleh bank
g. Saldo yang tersisa pada setiap penarikan dana minimal Rp.10.000

4. Deposito

Deposito mudharabah merupakan simpanan berjangka dengan sistem bagi hasil yang diperuntukan bagi perorangan atau badan hukum. Bank akan mengelolah setiap rupiah deposito nasabah secara syariah, sehingga keuntungan yang didapat oleh nasabah akan maksimal, langka jangka waktu deposito dapat dipilih antara 1, 3, 6, 12 dan 24 bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan disepakati bersama.

Bagi hasil ditentukan dengan porsi nisbah bagi hasil yang disepakati antara nasabah (shahibul maal) dengan Bank (mudharib) dan memungkinkan nasabah untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan suku bunga deposito pada Bank Umum dan yang pasti nasabah tidak perlu khawatir uangnya akan hilang karena dana di Bank Muamalat Harkat di jamin oleh LPS. Adapun persyaratan deposito yaitu:

a. Foto copy KPT
b. Foto copy Akte pendirian (untuk perusahan/badan hukum dan koparasi)

c. Foto copy perizian usaha permohonan yang masih berlaku (NPWP, TDP, SIUP, SITU dan Surat izin lainnya)
d. Minimal deposito sebesar Rp.500.000 dan kelipatan Rp.500.000.

b. Produk Pembiayaan

Bank Muamalat Harkat juga menyediakan layanan pembiyaan untuk model kerja, investasi dan konsumtif yang dikelolah secara syariah sehingga lebih mudah, fleksibel dan lebih menentramkan karena terbebas dari penetapan beban bunga.

Keunggulan produk pembiayaan:

1. Rasa tentram, karena dengan pembiayaan syariah terhindar dari transaksi yang ribawi.
2. Rasa aman, karena prinsip syariah akan memberikan pembiayaan yang adil
3. Rasa tanang, karen tidak ada bunga yang ditetapkan di depan.

Produk pembiayaan di BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma yaitu pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Murabahah adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli, yaitu pembiayaan yang diperuntukan untuk pembelian barang atau aset berwujud. Pembiayaan dilakuakan secara angsuran sesuai kesepakatan bersama. Pembiayaan ini cocok untuk nasabah yang membutukan tambahan aset namun kekurangan dana untuk membelinya secara tunai.

c. Jasa Lainnya

Bank Muamalat Harkat juga melayani beberapa jasa yaitu:

1. Transfer ke semua Bank Tujuan
2. Pembayaran Rekening Listrik
3. Pembayaran Rek. Telpon
4. Pembayaran Air PDAM
5. Pembayaran Speedy Instan
6. Pembayaran TV berlangganan

7. Pembayaran angusuran Kredit Motor
8. Dan lain-lain[33]

B. GAMBAR UMUM SMPN 23 SELUMA

1. Sejarah dan Perkembangan SMPN 23 Seluma

Pendirian SMPN 23 Seluma dimulai sejak tahun 2006, dimana tahun tersebut merupakan tahap awal pendirian SMPN 23 Seluma dan juga penerimaan siswa tahun pertama, Selama gedung dibuat siswa SMPN 23 Seluma mengusi ke SD 24, Dan persemian SMPN 23 Seluma ditepatkan pada tanggal 23 Maret 2008, dan diresmikan oleh Bupati Seluma Bapak H. Murman Effendi. SE.SH.[34]

2. Visi dan Misi SMPN 23 Seluma

a. Visi

Sekolah mampu mencetak SDM yang handal, terampil dan berprestasi berdasarkan IPTEK dan IMTAQ.

b. Misi

SMPN 23 Seluma mempunyai Misi sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan belajar pad siswa dan pelayanan belajar yang berkualitas.
2. Melaksanakan MPMBS.
3. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTI dan PAIKEM

[33] Brosur PT. BPR Syariah Muamalat Harkat, 2019
[34] Profil, SMPN 23 Seluma, 2016

4. Melaksankan kegiatan Ekstrakurikuler secara makmimal
5. Terwujudnya lingkungan sekolah yang aman, sejuk, rindang dan indah
6. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam mengajar
7. Mengadakan saran dan prasaranan pendidikan non pendidikan secara berkesinambungan.

3. Kepengurusan SMPN 23 Seluma

Pengurus SMPN 23 Seluma terdiri dari kepala sekolah ,staf dan guru yang mengajar.

a. Kepala Sekolah

: Ahmad Yusuf

: Imam Badrun

: Wahyon Gedih

: Herman Sarifun

: Antoni Kuin

: Man Rizon Riadi

: Heri Supardi

: Feri Kusman

Wakil : Supridadi

b. Guru yang mengajar sebanyak 24 (dua puluh empat) orang

: PNS (15) orang

: Honor (9) orang

c. Terdapat 10 ruangan / kelas

Kelas VII 4 kelas : Kelas VII A

: Kelas VII B

: Kelas VII C

: Kelas VII D

Kelas VIII 3 Kelas : Kelas VIII A

: Kelas VIII B

: Kelas VII C

Kelas X 3 Kelas : Kelas X A

: Kelas X B

: Kelas X C

4. Tata Tertib Sekolah

a. Hal Masuk Sekolah

1. Semua murid harus masuk sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran di mulai.
2. Murid yang dating terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket.

3. Murid absen, hanya karena sungguh-sungguh sakit atau keperluan yang sangat penting.
    a. Urusan keluarga harus dikerjakan di luar sekolah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan hari sekolah.
    b. Murid yang absen pada waktu masuk kembali harus melapor kepda kepala sekolah dengan membawak surat-surat yang diperlukan.
    c. Murid tidak diperbolehkan meninggalakan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.
    d. kalau seandainya murid sudah mersa sakit di rumah, maka sebaiknya tidak masuk.

b. Kewajiban Murid
    1. Taat kepada guru-guru dan Kepala Sekolah.
    2. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya.
    3. Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah.
    4. Membantu kelancaran pelajaran baik dikelasnya maupun di sekolah pada umumnya.
    5. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajaran pada umumny, baik di dalam maupun di luar sekolah.
    6. Menghormati guru dan saling menghargai antara sesame murid.

7. Melengkapai diri dengan keperluan sekolah.
8. Murid yang membawa kendaraan agar menempatkan di tempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci.
9. Ikut membantu agar Tata Tertib sekolah dapat berjalaan dan ditaati.

c. Larangan Murid

1. Meninggalkan sekolah selama pelajaran berlangsung. Penyimpangan dalam ha! Ini hanya dengan izin Kepala Sekolah
2. Membeli makanan dan minuman diluar Sekolah.
3. Menerima surat-surat atau tamu di sekolah .
4. Memakai perhiasan yang berterbihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.
5. Merokok didalam dan di luar sekolah.
6. Meminjam uang dan alat-alat pelajaran antara sesama murid.
7. Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain.
8. Berada didalam kelas selama waktu istirahat.
9. Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antara teman.
10. Menjadi perkumpulan anak-anak nakal dan geng-geng terlarang.

d. Hal Pakaian dan Lain-Lain

1. Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah.

2. Murid-murid putri dilarang memeliharan kuku panjang dan mekakai alat kecantikan kosmetik yang lazim digunakan oleh orang-orang dewasa.
3. Rambut dipotong rapi, bersih dan terpelihara.
4. Pakaian oleh raga sesuain dengan ketentuan sekolah.

e. Hak-Hak Murid

1. Murid-murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar Tata Tertib.
2. Murid-Murib dapat meminjam buku-buka dari perpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan perpustakan yang berlaku.
3. Murid-murid berhak mendapat perlakuan yang sama dengan Murid-murid yang lain sepanjang tidak melanggar peraturan Tata Tertib.

f. Hal Les Privat

1. Murid yang terbelakang dalam suatu mata pelajaran dapat mengajuakan permintaan les tembahan dengan surat orang tuanya dan Sepala Sekolah.
2. Les privat kepada guru kelasnya dan les privat tanpa sepengetahuan Kepala Sekolah dilarang.
3. Les privat dapat diberikan samapi murid yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran yang ketinggalan.

g. Lain-Lain

1. Hal-hal yang belum tercantum dalam peratuaran Tata Tertib ini diatur oleh sekolah.
2. Peratuaran tata tertib sekolah ini berlaku sejak diumumkan.[35]

[35]Profil, SMPN 23 Seluma, 2016

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam Bab ini peneliti akan memaparkan hasil peneliti dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan mengenai Pemahaman siswa SMPN 23 Seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, dan sistem wawancara terstruktur kepada PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja dan SMPN 23 Seluma dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Mekanisme produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma.
2. Bagaimana Pemahaman siswa SMPN 23 Seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Mumalat Harkat.

Menurut Arikunto memberikan pengertian populasi dalam buku Sugiyono sebagai berikut :

> Saat ini siswa SMPN 23 Seluma sebanyak 200 orang yang peneliti ambil sempel 20 dari populasi. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah samplenya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka diambil 10-15 % dari jumlah populasi." Dengan pernyataan ini karena jumlah populasi lebih besar dari 100 orang, maka penulis mengambil 10 %. Sehingga jumlah informan yang dianggap paling representative info yang keseluruhan adalah 10 % x 200 = 20 orang siswa SMPN 23 Seluma.[36]

[36]Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D),* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 110

1. Bagaimana mekanisme produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma.

Menurut Bagus memberikan pengertian mekanisme dalam buku Saludin Muis sebagi berikut:

> Mekanisme merupakan suatu cara untuk mendapatkan sesuatu secara teratur sehingga menghasilakan suatu pola atau bentuk dengan bagian lainnya sehingga sistem secara keseluruhan dalam menghasilakan sesuatu fungsi atau kegiatan sesuai dengan sekumpul elemen yang terdiri dari prosedur atau bagian pengolahan untuk mencari tujuan bersama atau tujuan bagian dengan cara mengoperasikan barang atau data pada waktu tertentu. Agar bias menghasilakan informan, energi atau data yang diinginkan.[37]

Mekanisme juga merupakan suatu cara kerja pasar yang didasarkan pada sistem pasar yang telah ada. Sekarang ini sistem pasar yaitu biarkan dia berbuat dan berjalan, dunia akan mengurus dirinya sendiri. Pasar juga dapat di artikan suatu proses penentuan harga berdasarkan tingkat permintaan dan penawaran. untuk bisa mencapai tujuan ekonomi tertentu yaitu berupa kesejahteran pada masyarakat dunia.[38]

Mekanisme disini dapat dibedakan menjadi dua yang pertama mekanisme atas dasar terbuka di mana pihak luar dapat mempengaruhinya, kemudian ada mekanisme atas dasar komponen di mana sistem fisik, dengan komponen materi dan energi.

---

[37] Saludin Muis, *Teori Keandalan dan Mekanisme Koris*, (yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), h. 16
[38] Tim Reality Publisher , *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Alfabeta, 2006), h. 43

Produk merupakan titik pusat dari kegiatan pemasaran karena produk merupakan hasil dari suatu perusahan yang dapat ditawarkan ke pasar untuk di konsumsi dan merupakan alat dari suatu perusahaan untuk mencapi tujuan dari perusahannya, suatu produk harus memiliki ke unggulan produk-produk yang lain baik dari segi kualitas, desain, bentuk, ukuran, kemasan, pelayanan, garansi, dan ras agar dapat menarik minat konsumen untuk mencoba untuk membeli produk tersebut. Menurut Nur Rianto Al Arif memberikan pengertian produk dalam bukunya sebagai berikut:

> Pengertian sempit dari produk adalah sekumpulan sifat-sifat fisik dan kimia yang berwujud dan dihimpun dalam suatu bentuk yang serupa dan telah dikenal. Semantara pengertian luas produk adalah sekompok sifat-sifat yang berwujud *(tangible*) dan tidak berwujud (*intangible*) di dalamnya sudah tercakup warna, harga, kemasan, prestise dan pelayanan yang diberikan produsen yang diterima oleh konsumen sebagai kepuasan yang ditawarkan terhadap keinginan atau kebutuhan konsumen.[39]

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan karyawan PT. BPRS Muamalat Harakat Sukaraja, melalui proses wawancara usaha apa saja yang dilakukan Bapak/ibu PT. BPRS Muamalat Harkat untuk menarik siswa/i SMPN 23 Seluma supaya menabung di Bank Muamalat Harkat, jawaban yang didapatkan dari Bapak Fendy Eko Wijaya mengatakan bahwa:

> Usaha yang lakukan PT. BPRS Muamalat Harkat yaitu melakukan penawaran kepada pihak Sekolah berupa penghimpunan dana, jadi apabila pihak sekolah menerimah bekerja sama kepada pihak Bank, maka ada

[39] Muhammad, *sistem bagi hasil dan princing Bank Syari'ah*, (Yogjakarta: UII Press, 2016), hal. 3

> namanya sistem bagi hasil, jadi siswa/siswi yang menabung menggunakan tabungan siswa tidak merasa rugi, dan juga pihak bank mensosialaisaikan tentang tabungan siswa kepada siswa/siswi SMPN 23 Seluma akan manfaat menabung tabungan siswa, supaya siswa/siswi selalu berminat untuk menabung uang yang diberikan oleh orang tua mereka agar tidak habis sia-sia, terus untuk pembukaan awal untuk menabung cukup kecil, supaya siswa/siswi tertarik untuk menabung pihak Bank pun akan datang kesekolah setiap hari rabu pas istrahat jam pertama.[40]

Didalam bank mekanisme produk tabungan siswa itu sangat bagus dengan adanya tabungan siswa di Bank Muamalat Harkat akan memberikan dampak positif bagi anak-anak untuk terus menabung. Dan dengan ada tabungan siswa ini juga akan lebih memudahkan orang tuanya untuk mendidik anaknya supaya hemat. Pihak Bank harus memberikan contoh yang baik, dan apabila memberikan informasi atau mempromosikan suatu produk harus dapat dipahami supaya banyak siswa/siswi tertarik untuk menabung.

Dan dari jawaban yang didapatkan oleh karyawan Bank Muamalat Harkat tersebut peneliti juga menanyakan mengenai hal apa saja Bapak/Ibu produk yang disosialisasikan oleh PT. BPRS Muamalat Harkat sukaraja kepada siswa/siswi SMPN 23 Seluma. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Fendy Eko Wijayai, menjabat sebagai PTS kasih pendanaan PT. BPR Syariah Muamalat Harkat mengungkapkan bahwa:

> Produk yang PT. BPRS Muamalat Harkat sosialisaikan kepada siswa/siswi SMPN 23 Seluma yaitu Cuma tabungan siswa karena tabungan siswa ini kan untuk TK, SD,SMP, dan SMA, bisa juga tabungan siswa ini diwakili orang tua yang ingin anak nya menggunakan tabungan siswa, tapi anak yang

[40]Fendy Eko Wijaya , *Karyawan*, PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja tanggal 05 Juli 2019

bisa diwakili yaitu anak yang masih duduk dibangku TK, terus kalau siswa/siswi SMPN 23 Seluma sudah bisa tanda tangan sendiri jika ingin menggunakan tabungan siswa, sebagai tanda buktinya mereka bisa menggunkan kartu pelajar, dan juga pihak bank tidak lupa menjelaskan kepada siswa/siswi kelebihan menabung, menggunakan tabungan siswa yaitu tidak dikenakan biaya setip bulannya, akan tetapi masih mendapatkan bagi hasil.

Bapak Fendy Eko Wijayai dengan singkatnya juga menjawab tentang mengenai produk apa saja yang diambil setelah bank mensosialisasikan produknya kepada siswa/siswi di SMPN 23 Seluma "Ya produk yang diambil oleh Siswa/i SMPN 23 seluma yaitu tabungan siswa, karena kan mereka belum mempunyai KTP untuk menabung produk yang lainnya.

Setelah penulis mendapatkan jawaban dari semua pertanyaan yang telah penulis ajukan, ada satu pertanyaan lagi yang penulis berikan kepada karyawan ada berapa banyak Bapak/Ibu, siswa yang mengambil tabungan siswa di PT. BPRS Muamalat Harkat. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Fendy Eko Wijayai mengungkapakan bahwa "Jumlah siswa SMPN 23 Seluma yang mengambil tabungan siswa sekitar 60 orang lebih."[41]

Dapat peneliti simpulkan bahwa usaha yang dilakukan oleh Bank Muamalat Harkat sudah sangat baik sehingga dapat menarik perhatian dari siswa untuk menabung di Bank Muamalat Harkat Sukaraja.

2. Bagaiman Pemahaman siswa SPMN 23 Seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja Kabupaten Seluma.

[41] Fendy Eko Wijaya, Karyawan, PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja tanggal 05 Juli 2019

Pemahaman merupakan suatu proses dimana seseorang mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan atau pemahamannya untuk memberikan arti pada lingkungan sekelilingnya dalam cara memahami, atau cara mempelajari dari pengetahuan yang pernah diterimannya atau dipahaminya.[42]

Menurut Benjamin S. Bloom memberikan pengertian Pemahaman dalam Skripsi Sisi Maiziani sebagai berikut

> Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahamai sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.[43]

Ada beberapa tipe-tipe kemampuan pemahaman, Menurut Bloom dalam buku Anas Sudijono sebagai berikut: "translasi (kemampuan penjelaskan), interprestasi (kemampuan menerjemakan), ekstrapolasi (kemampuan meramal)." Dalam tingkatan pemahaman terbagi mejadikan tiga bagian, antara lain:

1. Tingkat Paham

   Tingkat paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar.

---

[42]Vivin Andriyani, *Pemahaman Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. BNI Syariah Kcp Lubuk Linggau*, Skripsi, *(*2017), h. 34

[43]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 50

2. Tidak Cukup Paham

Tidak cukup paham adalah kemampuan seorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui yang sumbernya belum bisa dipertanggung jawabkan atau masih bisa dikatakan jadi simpang siur.

3. Tingkat tidak paham

Tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan orang lain kepadanya.

Dan ada tingkatan dalam pemahaman dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu: menerjemakan *(translation),* menafsirkan *(interpretation),* dan mengektrapolasikan (*extrapolation*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui proses wawancara pemahaman siswa SMPN 23 seluma mengenai tabungan siswa sebagai berikut, jawaban yang didapatkan dari Monica kelas VII D mengatakan:

> Saya paham tentang produk tabungan siswa ini, karena menurut saya biaya untuk menabung tidak terlalu besar dan juga tabuangan siswa ini bermanfaat bagi saya khususnya jika saya kenaikan kelas saya tidak terlalu pusing jika ingin membeli buku, pensil, tas, sepatu dan alat keperluan sekolah lain nya.[44]

Dari jawaban lain didapat dan diperkuat dari siswa lain nya sedikit berbeda dari jawaban sebelumnya, jawaban dari wulan dari kelas VII B:

> Ya, saya paham mengenai tabungan siswa sangat bagus bagi saya dan kedepananya, saya tidak perlu khwatir jika orang tua saya tidak punya uang untuk saya melanjutkan sekolah saya kejenjang lebih

[44]Monica, *kelas VII D*, wawancara pada tanggal 25 Mei 2019, 9.49

tinggi karena dengan saya rutin menabung di PT. BPRS Muamalat harkat dengan tabungan siswa insyallah akan terjamin.[45]

Revika kelas VII A menjawab dengan singkatnya tentang pemahamannya mengenai produk tabungan siswa yang telah iya gunakan "Tabungan siswa ini tidak dikenakan biaya administrasi perbulan, tetapi nasabah bisa mendapatkan bagi hasil setiap bulan."[46]

Dan jawaban lain pun telah didapat dari Sinta kelas VIII C tentang pemahaman siswa SPMN 23 seluma terhadap produk tabungan siswa, Adik mengatakan "Saya hanya sedikit paham mengenai produk tabungan siswa ,karena saya menabung di suruh orang tua saya." [47]

Penulis menanyakan pertanyaan yang sama kepada Regina Asilia, Vika, Dafit kelas VIII B "Saya tidak paham tentang produk tabungan siswa, karena menurut saya kurangnya sosialisasi dan promosi dari pihak PT. BPRS Muamalat Harkat sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan saya tentang produk siswa."[48]

Dan dari jawaban yang didapatkan oleh siswa SMPN 23 Seluma tersebut peneliti juga menanyakan mengenai hal apakah siswa sudah menabung di PT. BPRS Muamalat Harkat syariah dan aktif atau tidak dalam menabung di bank PT. BPRS Muamalat Harkat. Dari hasil wawancara yang dilakukan Naisila kelas VIII A menyatakan:

---

[45] Wulan, *kelas VII B*, wawancara pada tanggal 26 Mei 2019, 8.10
[46] Revika, *kelas VII A*, wawancara pada tanggal 27 Mei 2019, 9.00
[47] Sinta, *kelas VIII C*, wawancara pada tanggal 27 Mei 2019, 10. 20
[48] Regina Asilia, Vika, Dafit, *kelas VIII B*, wawancara pada tanggal 28 Mei 2019, 8.50

> Ya, saya menabung di PT. BPRS Muamalat Harkat dan saya aktif dalam setiap transaksi di PT. BPRS Muamalat Harkat. Saya sering transfer uang dan melakukan penarikan di PT. BPRS Muamalat Harkat yang mana saya memakai tabungan siswa di PT. BPRS Muamalat Harkat dari kelas VII A semester 1, saat ini sekolah saya dan Bank Muamalat Harkat telah bekerja sama sehingga memudakan saya dan teman saya untuk menabung di PT. BPRS Muamalat Harkat, penabungan dilakukan setiap satu minggu sekali atau setiap hari rabu.[49]

Jawaban didapat dan diperjelas oleh siswa lainnya , Ulis kelas VII D " Ya, saya aktif menabung di PT. BPRS Muamlat Harkat karena saya merasa banyak mendapat manfaat dari saya menabung dan sistem yang di gunakan dalam menabung yaitu sitem bagi hasil. Tidak ada rugi nya dalam menabung di Bank Muamalat Harkat"[50]

Jawaban didapat juga dari Keti kelas VII B "Ya, saya tidak terlalu aktif dalam menggunakan tabungan siswa karena uang yang dikasih orang tua saya hanya pas untuk dijajan."[51]

Jawaban didapat dari informan lain yang menabung juga di PT. BPRS Muamalat Harkat, kelas VII C Sherli meyatakan "Tidak, saya tidak aktif dalam menggunakan tabungan siswa karena saya tidak memahami akan manfaat dari tabungan tersebut."[52]

Dan Jawaban didapat dan diperkuat dari informan lain yang menabung di PT. BPRS Muamalat Harkat, Putri Melani Kelas VIII A menyatakan

---

[49] Naisila, *kelas VII A*, wawancara pada tanggal 28 Mei 2019, 10.30
[50] Ulis, *kelas VII D*, wawancara pada tanggal 29 Mei 2019, 9.43
[51] Keti, *kelas VII B*, wawancara pada tanggal 24 Mei 2019, 11.20
[52] Sherli, *kelas VII C*, wawancara pada tanggal 24 Mei, 12.00

“tidak, saya tidak aktif dalam menabung di Bank Muamalat Harkat karena bagi saya terlalu rumit untuk menggunakan tabungan di Bank.[53]

Dan jawaban lain pun dari informan yang menabung juga di PT. BPRS Muamalat Harkat, Hasana kelas VII B menyatakan” tidak, saya tidak aktif menabung karena uang nya saya lebih suka pakai untuk jajan .

Dan pemahaman dari siswa SMPN 23 seluma yang telah aktif menabung di PT. BPRS Muamalat Harkat, peneliti juga menanyakan bagaimana tanggapan siswa mengenai produk tabungan siswa setelah mendapatkan sosialisasi oleh pihak PT. BPRS Muamalat Harkat. Dari hasil wawancara yang dilakukan Taris kelas VIII C menyatakan:

> Bagus dan sangat baik karena PT. BPRS Muamalat Harkat itu menjelaskan dan mempromosikan tentang produk tabungan siswa itu sangat menarik, sehingga saya tertarik untuk menabung di PT. BPRS Muamalat Harkat, dan juga di PT. BPRS Muamalat Harkat tidak mengadung sistem riba iya menggunakan sistem bagi hasil setiap bulannya, dan apabila ingin menabung di PT. BPRS Muamalat Harkat biaya menabung nya juga lumayan kecil kisaran 5.000 rupiah bagi tabungan siswa.[54]

Kemudian pertanyaan sama pun diberikan kepada Vina kelas VIII B yang mana pernyataan nya “Tidak, karena menurut saya pihak Bank terlalu banyak menjelasakan dalam promosi dan sosialisai sehingga saya sulit untuk memahami.”[55]

---

[53] Putri Melani, *kelas VIII A*, wawancara pada tanggal 24 Mei, 11.22
[54] Taris, *kelas VIII C*, wawancara pada tanggal 30 Mei 2019, 9.55
[55] Vina, *kelas VIII B*, wawancara pada tanggal 30 Mei 2019, 10.32

Dan jawaban lain telah didapat dari Ilo Sriyanti kelas VIII C tentang bagaimana tanggapan siswa mengenai produk tabungan siswa setelah mendapatkan sosialisasi oleh pihak Bank PT. BPRS Muamalat Harkat, beliau mengatakan "Tidak, karena menurut saya, saya biasa menabung di rumah saya lebih mudah dan simple."[56]

Dan jawaban lain dan diperkuat di dapat dari Azmi Kelas VII A tentang tanggapan siswa mengenai produk tabungan siswa setelah mendapatkan sosialisai oleh pihak PT. BPRS Muamalat Harkat, menyatakan "tidak, karena saya lebih suka uang saya di simpan di celangan.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulan hampir seluruh siswa SMPN 23 seluma belum terlalu banyak memahami akan produk tabungan siswa. Karena bukan hanya promosi dan sosialisai saja akan tetapi pihak Bank juga harus berperan dalam produk tabungan siswa sehingga siswa akan berlahan memahami apa itu tabungan siswa.

B. Pembahasan

1. mekanisme produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Harkat terhadap pemahaman SMPN 23 seluma.

Mekanisme merupakan suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-berbeda yang saling memiliki

[56]Ilo Sriyanti, *kelas VIII C*, wawancara pada tanggal 30 Mei, 11.52

hubungan, saling berkerjasama dan saling memengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang komleks. Menurut Bagus memberikan penegertian mekanisme dalam buku Saludin Muis sebagi berikut:

> Mekanisme merupakan suatu cara untuk mendapatkan sesuatu secara teratur sehingga menghasilakan suatu pola atau bentuk dengan bagian lainnya sehingga sistem secara keseluruhan dalam menghasilakan sesuatu fungsi atau kegiatan sesuai dengan sekumpul elemen yang terdiri dari prosedur atau bagian pengolahan untuk mencari tujuan bersama atau tujuan bagian dengan cara mengoperasikan barang atau data pada waktu tertentu. Agar bias menghasilakan informan, energi atau data yang diinginkan.[57]

Mekanisme yang dimaksud disini yaitu usaha yang dilakukan oleh bank muamalat harkat adalah melakukan penawaran kepada pihak Sekolah berupa penghimpunan dana, jadi apabila pihak sekolah menerimah bekerja sama kepada pihak Bank, maka ada namanya sistem bagi hasil, jadi siswa/siswi yang menabung menggunakan tabungan siswa tidak merasa rugi, dan juga pihak bank mensosialaisaikan tentang tabungan siswa kepada siswa/siswi SMPN 23 Seluma akan manfaat menabung tabungan siswa , supaya siswa/siswi selalu berminat untuk menabung uang yang diberikan oleh orang tua mereka agar tidak habis sia-sia, terus untuk pembukaan awal menabung cukup kecil, supaya

[57]Saludin Muis, *Teori Keandalan dan Mekanisme Koris*, (yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), h. 16

siswa/siswi tertarik untuk menabung pihak Bank pun akan datang kesekolah setiap hari rabu pas istrahat jam pertama.

Dan produk yang di sosialisaikan oleh PT. BPRS Muamalat Harkat kepada siswa/siswi SMPN 23 Seluma yaitu Cuma tabungan siswa karena tabungan siswa ini kan untuk TK, SD,SMP, dan SMA, bisa juga tabungan siswa ini diwakili orang tua yang ingin anak nya menggunakan tabungan siswa, tapi anak yang bisa diwakili yaitu anak yang masih duduk dibangku TK, terus kalau siswa/siswi SMPN 23 Seluma sudah bisa tanda tangan sendiri jika ingin menggunakan tabungan siswa, sebagai tanda buktinya mereka bisa menggunkan kartu pelajar, dan juga pihak bank tidak lupa menjelaskan kepada siswa/siswi kelebihan menabung menggunakan tabungan siswa yaitu tidak dikenakan biaya setip bulannya, akan tetapi masih mendapatkan bagi hasil.

Dari hasil wawancara penulis menarik kesimpulan bahwa mekanisme yang dilakukan oleh pihak bank ialah memberikan sosialisasi seperti penjelasan dan pemahaman kepada siswa SMPN 23 Seluma mengenai produk tabungan siswa yang dimana tabungan siswa itu meliputi beberapa bagian seperti manfaat tabunganya, tujuan tabunganya, akad dalam tabungannya, dasar hukum tabunganya, dan juga pihak bank sudah sangat bagus dalam memekanisme sehingga dapat menarik

perhatian dari siswa/siswi untuk menabung di Bank Muamalat Harkat Sukaraja.

2. Pemahaman siswa SMPN 23 Seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Mumalat Harkat.

Secara umum pemahaman itu adalah hasil belajar, misalanya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang dilakukan dengan siswa/siswi SMPN 23 seluma kelas VII (tujuh) samapi kelas VIII (delapan) meraka masih banyak yang belum mengetahui akan produk tabungan siswa, manfaat tabungan siswa, tujuan tabunagan siswa, prinsip tabungan siswa, akad dalam tabungan siswa, tujuan Bank tidak hanya itu mereka pun belum cukup bisa menjelaskan saat penulis melakuakan wawancara kepada siswa/siswi SMPN 23 seluma, tentang produk tabungan siswa dengan tabungan biasa mereka akan menjawab keduanya sama saja , dan ada juga yang menjawab tentang tabungan siswa di Bank Muamalat Harkat Sukaraja yang menurut SMPN 23 Seluma yang di lakukan karena meraka menabung di suruh orang tua, dan siswa/siswi masih menggangap tabungan itu siswa itu biasa saja, dan ada juga siswa mengatakan menabung di rumah itu lebih mudah, karena menurut

siswa/siswi SMPN 23 seluma uang yang dikasih dari orang tua mereka tidak cukup untuk menabung.

Dan menurut Benjamin S. Bloom dalam buku Anas Sujono sebagai berikut :

> Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahamai sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri."[58]

Siswa/siswi SMPN 23 Seluma apabila ditanyakan mengenai tabungan siswa maka meraka akan langsung menjawab bahwa tabunga yang diitip bank.

Jawaban dari Informan atau siswa yang telah penulis wawancara rata-rata jawaban mereka masih banyak yang belum memahami akan produk tabungan siswa karena mereka beranggapan tabungan itu sama saja.

---

[58]Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Syariah dan Konvensional*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 26

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme produk tabungan siswa di Bank Muamalat Harkat, yaitu mekanisme itu sendirikan artinya cara yang terstruktur nah jadi cara yang dilakukan oleh pihak bank ialah melakukan penawaran berupa penghimpunan dana kepada pihak sekolah, memberikan sosialisasi, menyebarkan brosur, dan juga pihak bank pun memberikan penjelasan kepada siswa/siswi mengenai manfaat produk tabungan siswa.
2. Pemahaman Siswa/siswi SMPN 23 Seluma terhadap produk tabungan siswa PT. BPRS Muamalat Sukaraja, belum cukup paham, walapun pihak bank sudah mensosialisasikan Namun siswa ataupun siswi SMPN 23 Seluma masih banyak belum tertarik untuk menggunakan tabungan siswa ini, baik itu tentang manfaat menabung. Jadi dapat dilihat bahwa pemahaman siswa/siswi SMPN 23 Seluma ini masih banyak yang belum paham. Pemahaman pun terbagi menjadi tiga bentuk yaitu translasi (kemampuan menjelaskan), interpretasi (kemampuan menerjemahkan), ekstrapolasi (kemampuan meramal). Jadi dapat disimpulkan bahwa Pemahaman siswa/siswi SMPN 23 Seluma, disini sudah termasuk pemahaman dalam pemahaman interpretasi atau menerjemahkan.

B. Saran

Setelah melakukan analisis, maka saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bank Muamalat Harkat Sukaraja perlu banyak memberikan sosialisasi ke pada siswa SMPN 23 selum supaya siswa SPMN 23 lebih banyak menggunakan tabungan siswa ini, dan diharapakan juga Bank Muamalat Harkat Sukaraja mampu memberikan penjelasaan tentang tabungan siswa agar siswa lebih memahami akan produk tabungan yang meraka pakai .
2. Kepada Siswa SMPN 23 Seluma terutama anak kelas VII samapai kelas VIII agar dapat menambah wawasan baik itu internet, lingkungan, shering langsung kepada pihak bank